

## *Ratusan Hektare Kebun Sawit Terbakar*

### *Mempawah*

Ratusan hektare lahan perkebunan kelapa sawit milik PT Peniti Sungai Purun (PSP), di Desa Sungai Purun, Kecamatan Sungai Pinyuh, Kabupaten Pontianak, Kalimantan Barat (Kalbar) musnah dilalap si jago merah. Hingga Jumat (1/4), api belum dapat dijinakkan kendati puluhan unit pemadam kebakaran telah dikerahkan.

Akibatnya, sawit milik salah satu anak perusahaan PT Djarum Group itu pun tak bisa diselamatkan. Api menjalar sangat cepat dari apdeling I dan II yang diperkirakan luasan lahannya mencapai 500 hektare.

Anwar (37), seorang saksi mata menyebutkan, seluruh pekerja di perusahaan perkebunan sawit itu panik ketika melihat api tiba-tiba berkobar di kebun yang sudah berusia hampir satu tahun itu, Rabu (30/3) lalu. "Spontan kami bantu memadamkan seadanya. Ternyata sangat sulit, sebab sumber air tidak ada. Angin juga bertiup sangat kencang," katanya di Sungai Purun Kecil, Jumat (1/4).

Hingga kini, seluruh unit armada pemadam kebakaran di Kecamatan Sungai Pinyuh bekerja ekstra memadamkan amukan si jago merah. Namun api belum bisa diatasi. Bahkan, saat ini sudah mulai menjalar ke perkebunan milik warga.

Kepala Desa Purun Kecil, Muhammad Hatta mengatakan akibat kebakaran lahan hebat yang terjadi selama tiga hari ini menyebabkan areal perkebunan kelapa sawit PT Peniti Sungai Purun (PSP) ludes. "Begitu mendengar kabar kebakaran lahan, saya langsung cek ke lapangan dan melihat badan pemadam api sedang bekerja keras," katanya.

Menurut Hatta, pihak pemadam kebakaran sebelumnya sudah mampu mengatasi kobaran api di permukaan lahan. Tapi belakangan, api ternyata sudah masuk ke tanah dan begitu cepat menjalar luas ke sekitar perkebunan warga. "Bahkan, kebakaran makin meluas sampai hari ini," katanya.

Hatta mengaku telah melakukan koordinasi dengan pihak terkait, baik manajemen PT Peniti Sungai Purun, maupun seluruh unsur Musyawarah Pimpinan Kecamatan (Muspika) setempat. "Ini kita lakukan agar kebakaran dapat segera dikendalikan, dan kebun warga terselamatkan," jelasnya.

Belum diketahui berapa total kerugian yang dialami perusahaan perkebunan sawit raksasa itu. Namun, dampak lain yang ditimbulkan adalah bencana asap yang dapat mengganggu pernapasan, khususnya bagi warga yang berdomisili di sekitar lokasi perkebunan.